

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Makna Pendidikan mengandung pengertian usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina memengaruhi dan mengarahkan dengan segala ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah, pendidikan dapat dilakukan formal, informal maupun non formal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya<sup>1</sup>.

Madrasah sebagai suatu sistem yang memiliki komponen-komponen yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya, komponennya itu ialah kepala madrasah, guru, siswa, tenaga

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

kependidikan, fasilitas belajar, dan yang lainnya. Semuanya itu harus terpenuhi agar tujuan pendidikan berjalan dengan semestinya. Untuk mewujudkan tercapainya keberhasilan di madrasah semua *stakeholder* harus bergandeng tangan serta melakukan upaya-upaya yang efektif.

Menurut Syaiful Bahri dan Djamarah, model media pembelajaran di bagi ke dalam beberapa kelompok, diantaranya: **Pertama**, ditinjau dari jenisnya, media dibagi menjadi tiga, yaitu auditif, media visual, dan media audio visual. **Kedua**, dilihat dari daya liputnya, yaitu media dengan daya liputnya, yaitu media dengan daya liput luas dan serentak, media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat, serta media untuk pengajaran individual. **Ketiga**, dilihat dari bahan pembuatannya media dibagi menjadi dua, yaitu media sederhana dan media kompleks.<sup>2</sup>

Kepala madrasah sebagai penanggung jawab tentunya memiliki tugas untuk mengembangkan peserta didik, dimana peserta didik merupakan objek penting dalam kualitas pendidikan, peserta didik haruslah mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berusaha untuk meningkatkan kompetensi. Kepala madrasah merupakan elemen

---

<sup>2</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), 140.

penting dalam meraih prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi yang diraih merupakan cerminan pada madrasah tersebut.

MAN 1 Kota Serang yang memiliki nilai historis yang cukup panjang, dimulai adanya surat dari SK No. 45 Tahun 1976 tanggal 22 April mengenai pendirian Sekolah Persiapan IAIN atau lebih dikenal dengan SP IAIN, kemudian Sekolah Persiapan IAIN berubah menjadi MAN pada SK Kementrian Agama no. 17/1978 tanggal 14 juli 1978, kemudian pada tanggal 7 September 2015 menetapkan MAN 1 Kota Serang untuk menggunakan Kurikulum 2013 bersamaan dengan MAN lainnya di Provinsi Banten mulai tahun ajaran 2015/2016 dengan progam IPA, IPS dan Agama. Sampai saat ini prestasi yang diraih dalam bidang akademik dan non akademik diantaranya pada tahun ajaran 2018/2019 ialah:

Prestasi pada bidang akademik ialah Juara 3 Kimia Terintegritas KSM Tingkat Kota Serang, Juara 3 Geografi Terintegritas KSM Tingkat Kota Serang, Juara harapan 2 Olimpiade Geografi SMA/MA tingkat Nasional, Juara Harapan 1 Olimpiade Sejarah Banten tingkat Provinsi Banten, Juara 2 KSM Fisika Tingkat Kota Serang, juara 3 KSM Fisika tingkat Kota Serang. Adapun prestasi pada bidang non akademiknya ialah juara 1 Marawis tingkat SLTA tingkat Provinsi Banten di AKBID Aisyiah Banten, Juara

Umum Bergilir STAI Assalamiyah tingkat Provinsi Banten, Juara 1 Bina LKBB Tingkat Nasional, juara 1 Kelas A (Putra) Pencak Silat tingkat Nasional di Kota Baru OPEN III

Berdasarkan hasil observasi di MAN 1 Kota Serang, ditemukan bahwa penerapan dalam hal kegiatan pembelajaran belum maksimal seperti sanksi yang belum tegas bagi yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, terdapat beberapa fasilitas belajar yang belum siap untuk dipakai dan belum mencukupi, dan motivasi yang menurun ketika di tahun ke-2 dan ke-3 di setiap mengikuti kegiatan baik pembelajaran akademik maupun non akademik. Kesemua itu perlu adanya peran kepala madrasah supaya prestasi yang ada di madrasah nya lebih meningkat lagi.

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas peneliti berpendapat, bahwa untuk meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik peran kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan. Atas dasar itulah peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai “Peranan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MAN 1 Kota Serang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sanksi yang belum tegas bagi yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
2. Terdapat beberapa fasilitas belajar yang belum mencukupi.
3. Motivasi yang menurun ketika di tahun ke-2 dan ke-3 di setiap mengikuti kegiatan baik pembelajaran akademik maupun non akademik.

## **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, peneliti memberikan batasan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Peneliti hanya membatasi pada perencanaan, implementasi dan peranan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik?

2. Bagaimana Implementasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik?
3. Bagaimana Peranan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
2. Untuk mengetahui implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
3. Untuk mengetahui peranan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan khazanah pengetahuan tentang peranan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini bermanfaat:

### a. Bagi Madrasah

Digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi.

### b. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat menjadi suatu acuan untuk meningkatkan kinerjanya dalam hal meningkatkan prestasi akademik dan akademik di MAN 1 Kota Serang

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini untuk memacu para siswa supaya lebih aktif pada pembelajaran sehingga terdapat peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Kota Serang.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini selanjutnya memberikan pengetahuan untuk mengetahui gambaran kualitatif peranan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Kota Serang

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik tentang berbagai metode, kemudian untuk memudahkan data dan informasi yang menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi

Sedangkan instrumen penelitian dengan kepala madrasah, wakamad kurikulum, wakamd kesiswaan, pelatih pramuka dan siswa kelas XI. Adapun analisis datanya menggunakan data reduction (Reduksi data), data display (Penyajian data) dan conclusion drawing/verification (Simpulan dan Verifikasi) dan dalam pengujian kredibilitas datanya menggunakan melakukan pengamatan secara seksama, triangulasi, mengupayakan referensi yang cukup.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini merupakan gambaran dari skripsi secara keseluruhan, akan tetapi agar mudah difahami, maka peneliti membaginya menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan

Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan..

Bab II Kajian Teori terdiri dari Pengertian Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan, Kepemimpinan Menurut Pandangan Islam, Pengertian Kepala Sekolah, Tugas Kepala Sekolah, Peran Kepala Sekolah, Pengertian Prestasi akademik dan Pengertian Prestasi Non Akademik.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Pengujian Kredibilitas Data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari Hasil Penelitian yang memuat perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Kota Serang, implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Kota Serang dan peranan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Kota Serang dan dalam pembahasannya memuat perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Kota Serang, implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Kota Serang dan peranan kepala madrasah dalam

meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di MAN 1 Kota  
Serang

Bab V Penutup terdiri Simpulan dan Saran.